

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pada usia sekolah dasar seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ, dan SQ tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya mereka melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (berpikir holistik) dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung. Untuk mewujudkan kemampuan dasar berbahasa di Sekolah Dasar, maka pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan berkarya yang terdiri atas empat aspek yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (BNSP, 2006. hlm. 329)

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya kelas 5, maka peneliti memilih salah satu komponen berbahasa adalah keterampilan membaca. Dimana Sekolah Dasar sudah mempunyai kurikulum tersendiri yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memang sudah kita dapatkan di kelas rendah bahkan sampai di kelas tinggi. Pada pembelajaran membaca di Sekolah Dasar, dalam membacakan sebuah kalimat siswa kelas rendah biasanya di tuntut untuk membaca nyaring untuk dapat mengetahui lafal serta intonasi yang benar. Begitu juga di kelas tinggi, membaca nyaring biasanya dilakukan untuk materi-materi tertentu saja seperti membaca teks pidato, teks puisi, dan teks drama.

Menurut Yeni Suryani (2013. hlm. 3) bahwa pembelajaran puisi merupakan salah satu bentuk dalam karya sastra yang akan disampaikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak didiknya yang bertujuan agar anak

didiknya dapat mengetahui, memahami serta dapat melestarikan puisi tersebut sehingga dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

Dari hasil studi pendahuluan di SDN Serang 7 Kecamatan Serang, ditemukan sejumlah permasalahan terkait pembelajaran membaca puisi anata lain, siswa kurang terampil dalam membacakan puisi baik dalam melafalkan, mengintonasikan, mengekspresikan, bahkan mayoritas dari siswa kelas V SDN Serang 7 ini sering gugup pada saat membacakan puisi tersebut.

Selain itu banyak sekali terdapat kekurangan dalam proses belajar mengajar yang terjadi diantaranya pembelajaran selalu monoton, kurang tepatnya metode yang diberikan, sehingga dalam pembelajaran terlihat sebagian siswa hanya melihat dan sebagian siswa asyik dengan kesibukannya masing-masing. Hal ini terjadi karena selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah saja, serta kurangnya kreatifitas guru dalam pembelajaran membaca puisi, sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam membaca puisi.

Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu dicari suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Serang 7 benar-benar terampil dan mampu dalam membacakan puisi, karena selama ini pembelajaran puisi yang berlangsung di SDN Serang 7 ini hasilnya kurang memuaskan. Berangkat dari masalah tersebut, peneliti setelah melakukan kajian dari literatur, dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya pada materi membaca puisi, peneliti memilih salah satu metode pembelajaran aktif yaitu dengan menggunakan metode *Drill* (latihan).

Menurut Sagala (2013. hlm. 217) mengatakan bahwa Metode Drill atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan pendapat ahli di atas diperoleh suatu gambaran pengelolaan proses pembelajaran membaca puisi yang disajikan dengan menggunakan metode *Drill*. Melalui penggunaan metode ini, diharapkan proses belajar siswa akan lebih bermakna dan memberi dampak perubahan pada kemampuannya dalam memenuhi setiap tuntutan pembelajaran. Bertolak dari persoalan inilah alasan peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi di Kelas V SD Negeri Serang 7 Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Rachmat Djoko P (2005. hlm. 29) mengatakan bahwa pengertian puisi anak tidaklah sebiasa pengertian puisi dewasa, karena puisi anak harus sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan perasaan anak yang masih sederhana. Dalam hal kemampuan membaca puisi pada anak SD, yang perlu diperhatikan adalah lafal, nada, tekanan dan intonasi. Selain memperhatikan unsur vokal, mimik, performance/penampilan fisik siswa saat membaca puisi juga perlu diperhatikan.

Oleh karenanya, dengan mencermati aspek tipografi, bahasa, dan isinya, guru hendaknya bisa membedakan apa yang disebut puisi anak. Secara tipografi, puisi anak ditulis dalam bentuk bait-bait, sedangkan bahasanya sederhana, pendek, dengan penuh irama, dan isinya tentang suatu pengalaman tertentu yang didapatkan, yaitu diceritakan dengan mengesampingkan unsur setiap peristiwanya.

Dari hasil pengamatan serta proses wawancara dengan guru yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan kelas terutama pada pembelajaran membaca puisi di SDN Serang 7 Kecamatan Serang, dapat disimpulkan bahwa siswa kurang terampil dalam membacakan puisi baik dalam melafalkan, mengintonasikan, mengekspresikan, bahkan mayoritas

dari siswa kelas V SDN Serang 7 sering gugup pada saat membacakan puisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang akan menjadi bahan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pelajaran membaca puisi masih dianggap sulit bagi siswa.
- b. Kurangnya penguasaan materi, rasa malu, takut, tidak percaya diri, serta kurangnya keberanian yang dimiliki siswa dalam tampil membaca puisi.
- c. Penggunaan strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menimbulkan kesan bahwa kegiatan keterampilan membaca puisi itu menjenuhkan.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti memberikan solusi dalam pembelajaran membaca puisi menggunakan metode *Drill*. Dimana metode ini sangat cocok dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi. Melalui metode *Drill* dalam pembelajaran diharapkan lebih mudah bagi guru dalam menyampaikan materi tentang puisi, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan terampil dalam membaca puisi.

Bertitik tolak dari pemaparan diatas, dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian yaitu “bagaimana penggunaan metode Drill dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V SDN Serang 7?”.

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi siswa kelas V SDN Serang 7 Kecamatan Serang tahun pelajaran 2015/2016 melalui metode *Drill*?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca puisi di kelas V SDN Serang 7 Kecamatan Serang tahun pelajaran 2015/2016 melalui metode *Drill*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

FERI YANTO, 2015

Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Serang 7

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas V SDN Serang 7 Kecamatan Serang tahun pelajaran 2015/2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran membaca puisi di kelas V SDN Serang 7 Kecamatan Serang tahun pelajaran 2015/2016
- b. Mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca puisi melalui metode *Drill* di kelas V SDN Serang 7 Kecamatan Serang tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Hasil penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca puisi melalui metode *Drill*, juga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi untuk menggali potensi yang dimiliki dalam belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek membaca puisi. Dengan metode *Drill* siswa dapat memahami konsep dan mempraktekannya sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam keterampilan membaca karya sastra contohnya membaca puisi. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat karena siswa diajak untuk memiliki rasa percaya diri agar lebih aktif, kreatif dan bersemangat.

b. Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi dan mengembangkan inovasi pembelajaran membaca puisi, meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan. Serta menjadikan guru untuk lebih profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran untuk mata pelajaran yang lain.

